

1. JUDUL :

KULIAH KEWIRAUSAHAAN USAHA JASA KATERING

2. NAMA DAN INSTITUSI PENULIS

- a. Sri Subekti ; Jurusan PKK FPTK UPI; Lembah Hanjuang Permai Blok G8 Cihanjuang Cimahi. (HP.081394333828)
- b. Atat Siti Nurani; Jurusan PKK FPTK UPI; Jl. Adibrata 18/8 A Bandung (HP.08156048439)
- c. Yulia Rahmawati; Jurusan PKK FPTK UPI Komp. Taman Persada Asri III Blok B/16 Rancabalong Bandung (HP.08122182233)
- d. Rita Patriasih; Jurusan PKK FPTK UPI ; Jl. Bukit Raya No.1 Komp. Bukit Sariwangi Parongpong (0818610695)
- e. Isma Widiaty; Jurusan PKK FPTK UPI ; Pondok Damai B.17 Cipageran Asri Cimahi. (HP.081320706406)
- f. Ai Mahmudatussa'adah; Jurusan PKK FPTK UPI . Jl. Geger Arum No,110 Gerlong Bandung. (081395156996)

3. ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kewirausahaan (KWU) Usaha Jasa Katering dilakukan dengan pemikiran bahwa pengembangan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi merupakan suatu pilihan yang sangat strategis . KWU memiliki nilai pendidikan yang bersifat fungsional bagi mahasiswa, dimana mahasiswa akan mendapatkan pengalaman wirausaha yang berharga khususnya dalam bidang usaha jasa katering. Usaha jasa katering memiliki prospek yang sangat bagus, mengingat makan merupakan kebutuhan utama semua orang dan juga usaha katering ini relatif mudah untuk dilakukan. Metode kegiatan KWU Usaha Jasa Katering dilaksanakan berupa perkuliahan dengan bobot 2 SKS. . Frekuensi perkuliahan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Perkuliahan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan yang terdiri dari teori, praktek, dan Ujian (UTS dan UAS). Selain perkuliahan yang dilaksanakan di kelas, mahasiswa diwajibkan pula untuk mengikuti perkuliahan lapangan yaitu kunjungan ke industri yang bergerak dalam bidang usaha jasa katering. Secara umum , hasil dari kegiatan ini berupa adanya paket bahan ajar dalam bidang usaha jasa katering serta business plan yang telah dibuat oleh mahasiswa. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa khususnya dalam bidang usaha jasa katering. Selain itu, mahasiswa termotivasi untuk merintis usaha dalam bidang usaha jasa katering .

Kata Kunci : Kuliah Kewirausahaan, Katering

4. PENDAHULUAN

Mengembangkan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan salah satu pilihan yang sangat strategis. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga tempat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Seni (IPTEKS) berkembang pesat dari masa ke masa. Apabila adanya “perkawinan” yang harmonis antara jiwa wirausaha dengan bekal ilmu yang memadai dalam bidang studinya masing-masing, diharapkan akan menjadi salah satu solusi masalah keterpurukan ekonomi maupun masalah pengangguran yang semakin hari semakin memprihatinkan (termasuk di dalamnya pengangguran intelektual). Kewirausahaan atau yang dikenal dengan istilah “entrepreneurship” yang ditumbuhkembangkan di Perguruan Tinggi dapat menjadi salah satu “oase” di tengah gersangnya dan keringnya sumber daya manusia Indonesia yang “mandiri”. Kemandirian yang diharapkan adalah kemandirian dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan IPTEKS yang dipahaminya untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan masyarakat sekitarnya. Dalam studi mengenai kewirausahaan terdapat penggolongan dua kategori aktivitas kewirausahaan. Pertama berwirausaha karena melihat adanya peluang usaha (*entrepreneur activity by opportunity*). Kedua, kewirausahaan karena “keharusan”, tidak ada alternatif lain untuk masa depan kecuali dengan melakukan kegiatan usaha tertentu (*entrepreneur activity by necessity*). Untuk negara-negara maju seperti Jepang, Amerika, Australia, dan Eropa, *entrepreneur activity by opportunity* prosentasenya lebih besar. Sedang di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, umumnya lebih besar prosentase *entrepreneur activity by necessity*. Pengembangan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi di Indonesia diharapkan lebih berorientasi pada *entrepreneur activity by opportunity*. Para mahasiswa di Perguruan Tinggi didorong, dimotivasi, dan diarahkan untuk melihat ketertarikan usaha karena adanya sesuatu yang mempunyai nilai tambah (*opportuntity*). Entah itu nilai ekonomi, sosial, atau *problem solving*. Model kewirausahaan yang perlu dikembangkan di Perguruan Tinggi termasuk di Universitas Pendidikan Indonesia adalah model kewirausahaan yang berbasis pengetahuan (*knowledge*).

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu Jurusan yang ada di UPI memiliki kewajiban untuk membantu mengembangkan budaya kewirausahaan. Jurusan PKK FPTK UPI yang saat ini membina dua program studi yaitu Spesialisasi Pendidikan Tata Boga dan Spesialisasi Pendidikan Tata Busana memiliki prospek dan peluang yang baik untuk melahirkan wirausaha-wirausaha yang tangguh khususnya dalam bidang Tata Boga dan Tata Busana. Salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan bagi para mahasiswa di UPI adalah Usaha Jasa Katering. Usaha tersebut memiliki prospek yang bagus, mengingat masalah makanan menjadi kebutuhan pokok setiap manusia. Apalagi di lingkungan UPI banyak mahasiswa yang tinggal di kontrakan / kost yang jarang memiliki peralatan sendiri untuk memasak ditambah dengan kesibukan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang menyita cukup banyak waktu. Kondisi tersebut menjadi peluang tersendiri bagi usaha jasa katering. Membuka usaha jasa katering relatif mudah dan sederhana. Berdasarkan pemikiran di atas, dalam kegiatan KWU ini dirumuskan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman kewirausahaan mahasiswa mengenai usaha jasa katering, sehingga mempunyai wawasan yang memadai dalam rangka mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh yang dapat dijadikan salah satu alternatif peluang usaha.
- b. Menumbuhkan sikap, mentalitas, dan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa berbasis IPTEKS yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- c. Memberikan bekal keterampilan praktis kepada peserta dalam bidang usaha jasa katering (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran).
- d. Memotivasi peserta untuk mau dan mampu berwirausaha khususnya dalam bidang usaha jasa katering di lingkungan sekitarnya.
- e. Memberikan informasi mengenai akses pasar, cara pembentukan kemitraan usaha, strategi dan etika bisnis dalam bidang usaha jasa katering.

5. BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan KWU Usaha Jasa Katering dilaksanakan berupa perkuliahan dengan bobot 2 SKS. . Frekuensi perkuliahan dilaksanakan dua kali

dalam seminggu. Perkuliahan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan yang terdiri dari teori, praktek, dan Ujian (UTS dan UAS). Selain perkuliahan yang dilaksanakan di kelas, mahasiswa diwajibkan pula untuk mengikuti perkuliahan lapangan yaitu kunjungan ke industri yang bergerak dalam bidang usaha jasa catering.

Peserta KWU terdiri dari 20 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

Silabus dan Modul yang dibuat dalam kegiatan Kuliah Kewirausahaan Usaha Jasa Katering terdiri dari topik-topik sebagai berikut :

- a. Dasar-Dasar Kewirausahaan
- b. Dasar Boga
- c. Makanan Nusantara
- d. Manajemen Usaha Boga
- e. Strategi dan Etika Bisnis
- f. Manajemen Bisnis Jasa Katering
- g. Paket Simulasi Usaha Jasa Katering
- h. Kiat Sukses Berwirausaha Dalam Bidang Katering
- i. Pembuatan Rencana Bisnis / Studi Kelayakan Usaha
- j. Katering Pelayanan Rumah Tangga
- k. Katering Pelayanan Pesta
- l. Katering Pelayanan Industri

Adapun pembelajaran Kuliah Kewirausahaan uaha jasa catering dilaksanakan dengan metode :

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab
- 3) Diskusi
- 4) Simulasi bisnis
- 5) Role Playing
- 6) Kunjungan ke industri

Metode pembelajaran yang telah disebutkan di atas dipergunakan secara bervariasi dan dipilih disesuaikan dengan pokok bahasan yang diberikan dalam tiap kali pertemuan.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta Kuliah Kewirausahaan Jasa Katering merupakan perwakilan dari Program Studi / Jurusan / Fakultas lain dari lingkungan UPI dengan kualifikasi mahasiswa semester IV ke atas dengan pertimbangan mahasiswa pada semester tersebut memiliki waktu yang relatif lebih banyak. Pada umumnya peserta Kuliah Kewirausahaan Usaha Jasa Katering mengikuti memiliki motivasi yang beragam, diantaranya menambah ilmu dan wawasan dalam bidang usaha jasa katering, mengetahui lebih jauh bagaimana memelihara kesehatan kulit yang lebih baik, dan keinginan untuk berwirausaha dalam bidang usaha jasa katering sebagai salah satu alternatif membuka usaha untuk menambah pendapatan.

Dalam Kuliah Kewirausahaan Usaha jasa katering yang diselenggarakan oleh Jurusan PKK FPTK UPI tujuan silabus dapat tercapai kurang lebih 95% dengan indikator terlihat pada hasil Ujian yaitu UTS dan UAS yang rata-rata mencapai angka 81 (dalam skala nilai 100). Pada hasil pengamatan selama mahasiswa melaksanakan praktek / simulasi pada umumnya mahasiswa telah memiliki keterampilan dasar yang cukup memadai, hanya perlu dilakukan latihan secara terus menerus. Selain itu mahasiswa telah mampu merancang proposal pendirian usaha yang mampu menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diperoleh selama perkuliahan Usaha jasa katering

Metode pembelajaran yang dipergunakan pada Kuliah Kewirausahaan Usaha jasa katering diantaranya : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi Simulasi bisnis, Role Playing, dan Kunjungan ke industri. Metode pembelajaran tersebut di atas dipergunakan secara bervariasi dan dipilih disesuaikan dengan pokok bahasan yang diberikan dalam tiap kali pertemuan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam Kuliah Kewirausahaan Usaha jasa katering dilakukan dengan pendekatan “dinamika kelompok” dengan tujuan agar tercipta iklim

belajar yang bersifat dinamis dan melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta Kuliah Kewirausahaan Usaha jasa catering

Penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi terbukti dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan menciptakan iklim belajar yang cukup kondusif sehingga mahasiswa dapat lebih berpartisipasi aktif selama perkuliahan berlangsung.

7. SIMPULAN

- a. Kuliah Kewirausahaan Usaha jasa catering dilaksanakan sebanyak 2 SKS . Frekuensi perkuliahan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Perkuliahan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan yang terdiri dari teori, praktek, dan Ujian (UTS dan UAS). Selain perkuliahan yang dilaksanakan di kelas, mahasiswa diwajibkan pula untuk mengikuti perkuliahan lapangan yaitu kunjungan ke industri yang bergerak dalam usaha jasa catering .
- b. Output dari kegiatan ini berupa paket bahan ajar dalam bidang usaha jasa catering serta *business plan* yang telah dibuat oleh mahasiswa. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa khususnya dalam bidang usaha jasa catering.
- c. Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan Usaha Jasa Catering telah mampu memotivasi mahasiswa untuk merintis usaha dalam bidang usaha jasa catering

8. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- a. DP2M DIKTI yang telah mendanai kegiatan ini dengan surat kontrak No. : 0868.0/023/04.1/-/2009 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- b. Ketua Jurusan PKK FPTK UPI yang telah memfasilitasi kegiatan ini
- c. Tim KWU Usaha Jasa Catering Jurusan PKK yang telah bekerjasama secara sinergis untuk pelaksanaan kegiatan ini
- d. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu

9. DAFTAR PUSTAKA

- Astim Riyanto, Arifah A.Riyanto. (2000). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Bandung Yapemdo
- Basu Swastha, Ibnu Sukotjo E. (1995). *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Liberty
- Drucker, Peter F. (1994). *Inovation and Entrepreneurship, Prakte and Principles*. terj. Rusdi Naib. Jakarta : Gelora Aksara Pratama. Erlangga
- Gibson, Rowan, ed, Dengan Pengantar Heidi dan Alvin Toffler. (1998). *Rethinking The Future (Mendirikan Kembali Bisnis, Prinsip, Persaingan, Kontrak dan Kompleksitas, Kepemimpinan, Pasar dan Dunia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Justin G.Longenecker dkk. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat Patria.
- Rulanti Satyodirgo. (1979). *Pengelolaan Usaha*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Suparman Sumahamijaya. (1980). *Membina Sikap Mental Wiraswasta*, Jakarta : Gunung Jati.
- Taufik Rasyid, ed, (1981). *Bunga Rampai Wiraswasta : Orientasi, Konsepsi dan Ikrar*. Bandung : Tugas Wiraswasta
- Toffler Alvin. (1985). *Perusahaan Adaptif (The Adaptive Corporation)*, Alih Bahasa oleh Sri Koesdiyantinah SB, Jakarta : PT Pantja Simpati.
- Wasty Soemanto. (1989). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : Bina Aksara